



## Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Jiwa Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Ide Bisnis

Aisyah Nurul Sakinah<sup>1</sup>, Hardi Utomo<sup>2</sup>, Budi Riyanti<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIE AMA Salatiga

### Abstract

Received: 11 Januari 2026  
Revised: 28 Januari 2026  
Accepted: 11 Februari 2026

*In fact, the largest contributors to unemployment in Indonesia come from high school and college graduates. This fact is in contrast to the common belief that the higher a person's education, the greater their opportunities in finding work. Almost all college graduates focus on being job seekers rather than job creators. In reality, the opportunity to become an entrepreneur in Indonesia is still quite large. However, only a handful of college graduates choose to enter the world of entrepreneurship. This is due to several factors such as fear of failure, a lack of understanding of entrepreneurship, lack of support from those around them, being looked down upon, and lack of capital to start a business. The purpose of this study was to determine the influence of entrepreneurial spirit, entrepreneurship education, family environment, and business ideas on entrepreneurial interest among students of STIE AMA Salatiga. A sample of 118 students was taken using a purposive sampling technique. The analytical methods used were validity test analysis, reliability test, and multiple linear regression tests (t-test, f-test, and coefficient of determination). The results showed that the variables of entrepreneurial spirit, entrepreneurship education, and family environment have a significant influence on entrepreneurial interest among students of STIE AMA Salatiga. A sample of 118 students was taken using a purposive sampling technique. The analytical methods used were validity test analysis, reliability test, and multiple linear regression tests (t-test, f-test, and coefficient of determination). The results showed that the variables of entrepreneurial spirit, entrepreneurship education, and family environment have a significant influence on entrepreneurial interest. However, the business idea variable does not have a significant influence on entrepreneurial interest.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurship Education, Family Environment, Business Ideas, and Students' Entrepreneurial Interest*

(\*) Corresponding Author: BudiRiyanti@gmail.com

**How to Cite:** Sakinah, A., Utomo, H., & Riyanti, B. (2026). Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Jiwa Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Ide Bisnis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.D), 42-53. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14202>

## PENDAHULUAN

Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Indonesia terbaru diperkirakan mencapai 284,4 juta jiwa pada 2025, angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia (BPS, 2025a). Dilansir dari kemenhan.go.id, masalah demografi yang di alami Indonesia menurut data *Worldometers* ada beberapa yaitu, tingkat pendidikan yang rendah, banyaknya penduduk miskin, kualitas kesehatan yang kurang memadai, tingkat kejahatan yang meningkat, serta angka pengangguran yang tinggi (Sadono, 2024). Dilihat dari data Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2024 sebesar 4,91 persen (BPS, 2025b). Pengangguran tersebut didominasi dari lulusan universitas (BPS, 2025c).



Hampir seluruh lulusan universitas memfokuskan dirinya untuk menjadi pencari kerja bukan pencipta lapangan kerja. Menurut Anggraeni & Nurcaya (2016) berwirausaha dapat menjadi salah satu cara mengatasi masalah tingkat pengangguran intelektual. Pada Survei SKATA (2020) dalam Lukman (2023) mengatakan ada sebanyak 82,1 persen lulusan tahun 2020 memiliki minat berwirausaha. Namun, hanya 25 persen yang berani mencoba memulai bisnis mereka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, pengusaha Industri Mikro Kecil (IMK) di Indonesia yang menyelesaikan pendidikan di tingkat lulusan D1 hingga S1 ke atas hanya sebesar 733 (BPS, 2024). Data tersebut menunjukkan lulusan perguruan tinggi yang berminat dan berani terjun berwirausaha hanya segelintir dari seluruh wirausaha Indonesia yang sebanyak 70.446 ditahun 2021. Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa seperti takut gagal (jiwa kewirausahaan), kurang paham mengenai ilmu kewirausahaan (pendidikan kewirausahaan), tidak adanya dukungan orang sekitar (lingkungan keluarga), dianggap remeh, tidak ada modal untuk memulai usaha, serta bingung usaha apa yang akan dibangun (ide bisnis).

Fenomena tentang rendahnya minat berwirausaha dari kalangan perguruan tinggi juga terjadi pada mahasiswa STIE AMA Salatiga. Hal tersebut tidak sejalan dengan visi misi kampus sebagai "*school of business*". Maka penelitian tentang minat berwirausaha di kalangan perguruan tinggi utamanya STIE AMA Salatiga penting dilakukan. Berdasarkan pengamatan, praktek mata kuliah kewirausahaan yang harusnya dapat memicu minat berwirausaha bagi mahasiswa nyatanya belum dapat menggugah minat berwirausaha mahasiswa. Faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIE AMA Salatiga diantaranya jiwa kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ide bisnis.

Jiwa kewirausahaan merupakan modal awal tumbuhnya minat berwirausaha individu, minat wirausaha akan tumbuh pada seseorang yang memiliki karakter kepribadian yang kuat, percaya diri, berani mengambil resiko, mandiri serta jiwa wirausaha sejati (Ariyanti, 2018). Menurut Hisrich et al. (2017) jiwa kewirausahaan mencakup karakteristik seperti inovasi, keberanian mengambil risiko, dan proaktivitas dalam mengidentifikasi peluang. Jiwa kewirausahaan yang ditanam sejak dini akan meningkatkan sikap serta minat seseorang yang membuatnya berani untuk mencoba berwirausaha (Evaliana, 2015). Semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang ada pada diri seseorang, maka akan semakin besar juga minat seseorang untuk berwirausaha (Khairinal et al., 2022). Kajian yang dilakukan oleh Rachmawati (2019) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Khairinal et al. (2022) bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa.

Faktor kedua adalah pendidikan kewirausahaan, menurut Putri (2017) Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif dan inovatif, sehingga menciptakan wirausahawan baru yang handal dan berkarakter. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, mengambil keputusan yang tepat, bisa memilih, meningkatkan kreativitas dan inovasi serta membina moral, karakter dan intelektual (Fathiyannida & Erawati, 2021). Dengan pengetahuan dan wawasan yang baik mengenai wirausaha akan membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada kajian yang dilakukan Mefthahudin (2020) pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, pada kajian Perkasa et al., (2020) Pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor ketiga adalah lingkungan keluarga, lingkungan keluarga memiliki andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang (Saroni, 2017). Menurut Sarwoko (2015) mahasiswa yang

keluarganya berprofesi sebagai wirausaha yang berkecimpung dibidang bisnis akan memiliki minat berwirausaha lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang keluarganya tidak berprofesi sebagai wirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat jika dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang suportif dalam dunia kewirausahaan dan mendapat dukungan serta dorongan untuk menjadi wirausahawan. Kajian yang dilakukan Adha et al., (2023) Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun pada kajian Madrianah & Verawaty (2020) lingkungan keluarga berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor keempat yaitu ide bisnis, minat berwirausaha mahasiswa dapat tumbuh karena kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam menganalisis ide bisnis dengan baik. Ide bisnis adalah bagaimana penciptaan ide untuk menciptakan bisnis baru serta berbeda dari bisnis lainnya (Yuspita & Solihin, 2023). Karena pada kenyataannya menemukan ide bisnis tidak semudah membalikkan telapak tangan. Seperti yang diungkapkan Bakhri (2023) hal yang tersulit yaitu menemukan suatu ide bisnis dari banyaknya ide bisnis yang ada. Oleh karena itu bisa dikatakan sebuah bisnis yang baik berawal dari ide bisnis yang baik juga, karena percuma jika ada modal, keinginan serta dukungan namun, tidak memiliki ide bisnis. Mahasiswa yang sebelumnya tidak ada pemikiran bahkan minat untuk membuka bisnis namun, ketika mahasiswa tersebut tiba-tiba memiliki ide bisnis yang menurutnya cemerlang maka akan menjadi perangsang mahasiswa tersebut memiliki minat berwirausaha. Hal itu didukung dengan kajian yang dilakukan oleh Juwita (2021) bahwa ide bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penting untuk dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Tujuan kajian ini untuk menganalisis dan mengetahui lebih jelas mengenai bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ide bisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE AMA Salatiga. Sehingga bisa memberikan gambaran serta wawasan bagi perguruan tinggi maupun mahasiswa mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa untuk kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran sehingga tercipta lebih banyak wirausahawan muda dari lulusan perguruan tinggi terutama STIE AMA Salatiga.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi, sampel dan data kajian**

Populasi dan sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa STIE AMA Salatiga. Berdasarkan informasi yang bersumber dari data akademik kampus STIE AMA Salatiga terdapat 658 mahasiswa aktif. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan kriteria tersebut sampel dalam penelitian ini dapat sebanyak 118 mahasiswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, kuesioner, observasi serta studi kepustakaan.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Ghazali (2016), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka yang diolah secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan menguji hipotesis secara sistematis dan objektif. Bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, dan menguji fenomena melalui pengumpulan data numerik yang dianalisis dengan metode matematis dan statistik.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier berganda, uji t, dan koefisien determinasi.

### **Definisi Konsep dan Operasional**

#### **Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa kewirausahaan adalah sikap dan karakter seseorang yang meliputi kemampuan kreatif dan inovatif, penuh percaya diri, berinisiatif, berorientasi ke depan, memiliki jiwa kepemimpinan, serta berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Indikator yang digunakan dalam variabel ini 1) Penuh percaya diri 2) Memiliki inisiatif 3) Memiliki motif berprestasi 4) Memiliki jiwa kepemimpinan 5) Berani mengambil resiko (Suryana, 2017).

#### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan Kewirausahaan merupakan bimbingan yang diberikan untuk mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar memiliki ketertarikan menjadi wirausahawan. Indikator yang digunakan dalam variable ini 1) Kurikulum 2) Kualitas pengajaran 3) Fasilitas pembelajaran (Hutagalung et al., 2017).

#### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan Keluarga merupakan tempat di mana aktivitas utama kehidupan individu berlangsung, dan keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Indikator yang digunakan dalam variable ini 1) Pekerjaan orang tua 2) Dukungan Keluarga 3) Perhatian keluarga 4) Komunikasi dengan keluarga 5) Bimbingan orang tua (Hutagalung et al., 2017).

#### **Ide Bisnis**

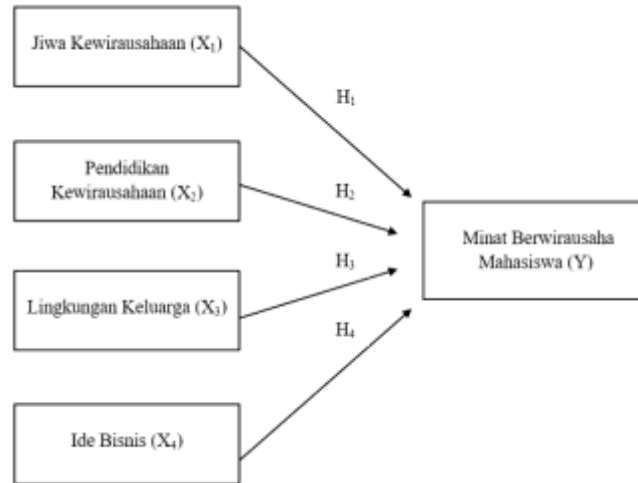
Ide bisnis (*business idea*) merupakan konsep atau peluang pasar mengenai bisnis yang hendak didirikan/dijalankan untuk menghasilkan uang melalui penciptaan dan komersialisasi produk. Ide bisnis bersumber dari pengalaman pribadi *survive* membangun bisnis yang sering diwarnai rasa frustrasi dan bersumber dari inovasi individu. Indikator yang dipakai dalam variabel ini 1) Menguntungkan 2) Inovatif 3) Memecahkan masalah 4) Permintaan yang substansial 5) Pasar bertumbuh 6) Kecukupan sumber daya 7) Ketahanan terhadap dinamika pasar (Djuniardi et al., 2022).

#### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah kemampuan memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Indikator yang digunakan dalam variable ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu 1) Intrinsik : a) Motif berprestasi b) Harga diri c) Perasaan senang, 2) Ekstrinsik : a) Lingkungan keluarga b) Lingkungan masyarakat c) Peluang d) Pendidikan (Alma, 2019).

### Model Kajian

Secara umum model kajian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. Model Kajian**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis *Pearson Product Moment* diperoleh hasil uji validitas untuk masing-masing indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	X1.1	0,778	0.1809	Valid
	X1.2	0,616	0.1809	Valid
	X1.3	0,694	0.1809	Valid
	X1.4	0,619	0.1809	Valid
	X1.5	0,680	0.1809	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	X2.1	0,770	0.1809	Valid
	X2.2	0,825	0.1809	Valid
	X2.3	0,787	0.1809	Valid
Lingkungan Keluarga	X3.1	0,582	0.1809	Valid
	X3.2	0,735	0.1809	Valid
	X3.3	0,755	0.1809	Valid
	X3.4	0,808	0.1809	Valid
	X3.5	0,824	0.1809	Valid
Ide Bisnis	X4.1	0,772	0.1809	Valid
	X4.2	0,765	0.1809	Valid
	X4.3	0,692	0.1809	Valid
	X4.4	0,834	0.1809	Valid
	X4.5	0,742	0.1809	Valid
	X4.6	0,770	0.1809	Valid
	X4.7	0,849	0.1809	Valid
Minat Berwirausaha Mahasiswa	Y.1	0,692	0.1809	Valid
	Y.2	0,683	0.1809	Valid

	Y.3	0,745	0.1809	Valid
	Y.4	0,594	0.1809	Valid
	Y.5	0,703	0.1809	Valid
	Y.6	0,783	0.1809	Valid
	Y.7	0,715	0.1809	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator setiap kuesioner penelitian memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan data tersebut maka setiap indikator kuesioner penelitian dinyatakan valid karena menunjukkan r-hitung > r-tabel. Hal ini berarti kuesioner dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data secara tepat.

### Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha$  lebih dari 0,70 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alfa	Alpha Pembeding	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan (X1)	0,706	0,70	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,707	0,70	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,790	0,70	Reliabel
Ide Bisnis (X4)	0,888	0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)	0,820	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua item pertanyaan lebih besar dari 0,70 yaitu variabel jiwa kewirausahaan sebesar 0,706, Pendidikan kewirausahaan 0,707, lingkungan keluarga 0,790, ide bisnis sebesar 0,888 dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,820. Dari hasil tersebut maka semua variabel dinyatakan reliabel dimana instrumen tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Hasil analisis regresi terdiri dari 3 (tiga) tabel, yakni tabel *coefficients*, *anova* dan tabel model *summary*. Hasil persamaan regresi memberikan nilai koefisiensi sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.360	1.468		.926	.356
Jiwa Kewirausahaan	.599	.123	.409	4.878	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.463	.131	.216	3.531	.001
Lingkungan Keluarga	.338	.083	.274	4.070	.000
Ide Bisnis	.107	.075	.122	1.431	.155

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,360 + 0,599 X_1 + 0,463 X_2 + 0,338 X_3 + 0,107 X_4$$

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas, nilai t-hitung variabel jiwa kewirausahaan sebesar 4,878 artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu nilai t-hitung  $4,878 > t\text{-tabel } 1,981$ . Hal itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel jiwa kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa, maka **Hipotesis I diterima**. Kemudian nilai t-hitung variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 3,531 artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu nilai t-hitung  $3,531 > t\text{-tabel } 1,981$ . sehingga terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa, maka **Hipotesis II diterima**. Nilai t-hitung variabel lingkungan keluarga didapat lebih besar dari t-tabel yaitu, t-hitung  $4,070 > t\text{-tabel } 1,981$ . Hal itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa, sehingga **Hipotesis III diterima**. Berbeda dengan variabel lain, nilai t-hitung variabel ide bisnis hanya sebesar 1,431 yang artinya t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu t-hitung  $1,431 < t\text{-tabel } 1,981$ . Sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ide bisnis terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa, maka **Hipotesis IV ditolak**.

#### Uji Kebaikan Model (Goodness of Fit)

Uji kebaikan model secara statistik dapat diukur dari nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi (Ghozali, 2016)

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 4. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	615.494	4	153.873	56.691	.000 <sup>b</sup>
Residual	306.710	113	2.714		
Total	922.203	117			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Ide Bisnis, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Jiwa Kewirausahaan

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Uji statistik F diperoleh hasil sebesar 56,691, dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diasumsikan bahwa persamaan variabel independen yaitu jiwa kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ide bisnis secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hasil uji statistik (F) menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini baik.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).

Hasil analisis regresi menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.656	1.647

a. Predictors: (Constant), Ide Bisnis, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Jiwa Kewirausahaan

Sumber : Data Primer, diolah Juli 2025

Dari tabel 5 dapat dilihat hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,656. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh jiwa kewirausahaan (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), lingkungan keluarga (X3), dan ide bisnis (X4) terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE AMA Salatiga sebesar 65,60% sedangkan sisanya sebesar 34,40% adalah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

### Pembahasan

#### **Jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel jiwa kewirausahaan (X1) terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hal itu mengindikasikan bahwa semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha, karena berwirausaha memiliki banyak resiko dan membutuhkan proses yang panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairinal et al. (2022) bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Khairinal et al. (2022) menjelaskan juga bahwa semakin tingginya jiwa kewirausahaan yang ada pada diri seseorang, maka akan semakin besar juga minat seseorang untuk berwirausaha.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden Mahasiswa STIE AMA Salatiga memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat sehingga berminat menjadi wirausaha. Untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang kuat mahasiswa bisa mempelajari dan melatihnya dengan mengikuti kegiatan organisasi, *workshop*, seminar, magang, maupun pelatihan *entrepreneur*. Dengan bekal rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, memiliki sikap inisiatif sehingga tidak menunggu orang lain untuk memulai sesuatu, memiliki motivasi yang kuat untuk berwirausaha karena lebih suka menjadi bos dari pada karyawan, memiliki kemampuan memimpin tim dengan baik, dan kesiapan menghadapi kemungkinan kegagalan dalam bisnis mahasiswa akan lebih mantap dan yakin untuk memilih jalan untuk berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### **Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hal itu mengindikasikan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk memulai dan

mengelola usaha, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka terhadap berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mefthahudin (2020) bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mefthahudin (2020) menyatakan ketika seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik maka akan mendukung untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada dirinya.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata Mahasiswa STIE AMA Salatiga memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik. Hal ini menjadikan meningkatnya minat mereka terhadap berwirausaha. Di kampus STIE AMA Salatiga sudah mewajibkan mata kuliah kewirausahaan dan sudah memberikan kurikulum, pengajar dan fasilitas terbaik bagi mahasiswa, karena pendidikan merupakan pondasi awal mahasiswa berminat untuk berwirausaha. Pengetahuan itu membantu mahasiswa memahami resiko, tantangan serta membantu mahasiswa menentukan langkah dan menganalisis ide bisnis yang akan mereka bangun. Dengan sudah adanya ketersediaan pendidikan kewirausahaan yang merupakan upaya kampus untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, maka mahasiswa diharap mahasiswa dapat memanfaatkan program ini untuk membangun minat mereka untuk berwirausaha. Sehingga ilmu serta wawasan mengenai wirausaha yang didapat dari pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIE AMA Salatiga.

#### **Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan keluarga (X3) terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi, dukungan, dan latar belakang keluarga memiliki peran penting dalam membentuk dan menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adha et al., (2023) Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar.

Berdasarkan hasil kuesioner bahwa rata-rata Mahasiswa STIE AMA Salatiga memiliki lingkungan keluarga yang mendukung untuk mereka berwirausaha. Keadaan keluarga yang memang berasal dari keturunan wirausaha akan mendapatkan ilmu nilai-nilai, sikap, perilaku, serta pengalaman langsung berbisnis. Mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausaha cenderung familiar dengan aktifitas berbisnis serta memiliki pemahaman praktis tentang kegiatan berbisnis sejak dini. Sehingga tidak sulit membuat mahasiswa memiliki minat berwirausaha. Profesi keluarga, dukungan keluarga, perhatian keluarga, komunikasi antar keluarga dan bimbingan orang tua sangat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan, membangun kepercayaan diri sehingga dari lingkungan keluarga yang mendukung mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

#### **Ide bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Uji hipotesis tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ide bisnis (X4) terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak selalu bergantung pada kepemilikan ide bisnis yang konkret atau inovatif. Seseorang dapat memiliki minat tinggi untuk berwirausaha meskipun belum memiliki ide bisnis yang jelas, berwirausahaan lebih merupakan proses dan mindset daripada sekadar memiliki ide bisnis. Minat berwirausaha lebih dipengaruhi oleh variabel lain seperti jiwa kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan variabel lainnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2021) bahwa variabel ide bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Juwita (2021) menemukan hasil

bahwa ide bisnis berpengaruh hingga 50,5% terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata Mahasiswa STIE AMA Salatiga sudah memiliki sebuah ide untuk memulai bisnisnya. Ide bisnis memang salah satu komponen penting dalam membangun sebuah usaha/bisnis, namun menurut mereka ide bisnis bukan suatu faktor utama penentu seseorang memiliki minat berwirausaha. Ide bisnis bisa muncul seiring berjalannya waktu. Ide bisnis lebih ke bagaimana seseorang bisa menganalisis dan meriset. Kemampuan itu didapatkan dari pengetahuan kewirausahaan yang baik serta peka terhadap sekitar.

Mungkin banyak orang yang memiliki ide bisnis yang bagus dan memiliki peluang besar, namun tidak semua orang bisa mengimplementasikannya. Berwirausaha bukan sekedar kesiapan ide bisnis namun keberanian untuk mengeksekusi yang datang dari diri pribadi masing-masing (jiwa kewirausahaan), lingkungan yang mendukung baik keluarga maupun masyarakat, pengetahuan terhadap wirausaha serta ketersediaan sumber daya. Dari penjelasan itu membuktikan bahwa berwirausaha tidak sesimpel itu. Minat berwirausaha tidak karena satu faktor saja namun banyak faktor yang berkesinambungan yang akhirnya menggugah minat mahasiswa untuk terjun berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ide bisnis bukan merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik dan data dapat disimpulkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE AMA Salatiga. Sedangkan variabel ide bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE AMA Salatiga. Dari hasil kajian ini diharap dapat menambah wawasan bagi mahasiswa maupun perguruan tinggi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Saran bagi perguruan tinggi agar dapat meninjau ulang mengenai kurikulum dan meningkatkan peran unit inkubator bisnis dalam mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa juga diharap untuk terus berproses melatih mental sejak dini di unit inkubator bisnis dan menanamkan pola pikir bahwa jalan sukses bukan hanya menjadi pejabat atau karyawan berpangkat namun sukses juga bisa dengan menjadi wirausahawan. Penelitian tentang minat berwirausaha masih cukup luas untuk diteliti, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya, dapat melengkapi penelitian ini dengan variabel lain seperti efikasi diri, ekspektasi pendapatan, modal, dan motivasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, H. V., Tafonao, A., & Zebua, W. S. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://jurnal.uni-raya.ac.id/index.php/JPE/issue/archive>
- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan* (24th ed.). Alfabeta.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2424–2453.
- Anhari, M. (2015). *Ciputra: Sang Visioner dan Filosofi Bisnisnya*. Kobis.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wliraswasta*, 20(02). <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- Bakhri, S. (2023). Bagaimana Memulai Wirausaha? Merancang Ide Bisnis dan Menjalankan Prinsip Dasar Bisnis. *JOMI: Jurnal Organisasi Dan Manajemen*

- Indonesia. <https://ejournal.mediapenamandiri.com/index.php/jomi/article/view/62>
- BPS. (2024). *Banyaknya Usaha IMK menurut Tingkat Pendidikan yang di tamatkan Pengusaha 2021*. Badan Pusat Statistik Purbalingga. <https://purbalinggakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzg4IzI=/banyaknya-usaha-imk-menurut-tingkat-pendidikan-yang-di-tamatkan-pengusaha.html>
- BPS. (2025a). *Statistical Yearbook of Indonesia 2025*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8cfe1a589ad3693396d3db9f/statistik-indonesia-2025.html>
- BPS. (2025b). *Tingkat Pengangguran Terbuka(TPT) Sebesar 4,91 Persen dan Rata-rata Buruh Sebesar 3,27 Juta Rupiah*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- BPS. (2025c). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Djuniardi, D., Ernawati, Mekaniwati, A., Mulyana, M., Wismayanti, K. W. D., Kardini, N. L., Purnamaningsih, P. E., Prayudi, D., Hadawiah, Yani, A., Norhidayati, Mursalat, A., Putra, I. G. C., & Verawaty. (2022). Kewirausahaan Umkm. In D. E. Putri & M. T. Rambe (Eds.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). The Effect of Entrepreneurial Education, Enterprise Motivation, Family Environment and Income Expectation on Accounting Students (Case Study on Active Students and Alumni of Accounting Program Faculty of Economics, Sarjanawiyata University Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Mutivariete dengan Program IMB SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Kamaruddin, S. A. (2024). Peluang Dan Ide Bisnis. *Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(5), 120–130. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/932>
- Hisrich, R. D., Peters, Michael P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship (10th ed.)*. NY: McGraw-Hill Education.
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D. M. J., Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). The effect of entrepreneurship education and family environment towards students' entrepreneurial motivation. *International Journal of Economic Research*, 14(20), 331–348. <http://www.serialsjournals.com>
- Indonesia.go.id. (2022). *Wirausahawan Mapan, Ekonomi Nasional Kuat*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirausahawan-mapan-ekonomi-nasional-kuat?lang=1>
- Juwita, V. (2021). Pengaruh Ide Bisnis terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Fitriani. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

- Siswa SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Lukman, F. S. (2023). *Milenial Tertarik Wirausaha, Namun Masih Sedikit yang Terjun*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/bisnis/192913/milenial-tertarik-wirausaha-namun-masih-sedikit-yang-terjun>
- Madrianah, & Verawaty. (2020). Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar. *Ilmu Ekonomi*, 3.
- Mefthahudin, F. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1).
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). The Role of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Motivation in Influencing Students' Entrepreneurship Interest. *Literatus*, 2(2), 105–114.
- Prasetya, H., & Ariska, R. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Surakarta Management Journal*, 3(2). <https://databoks.katadata.co.id/jumlah>
- Putri. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).  
<https://doi.org/10.30599/jeco.v1i1.107>
- Rachmawati, D. (2019). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.
- Sadono. (2024). *Jumlah Penduduk Yang Besar Merupakan Tantangan Bagi Negara Indonesia*. Kemhan.Go.Ig. <https://www.kemhan.go.id/balitbang/2024/12/03/jumlah-penduduk-yang-besar-merupakan-tantangan-bagi-negara-indonesia.html#>
- Saroni. (2017). *Lingkungan Belajar*.
- Sarwoko, E. (2015). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa Endi. *Ekonomi Bisnis*, 2.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Entrepreneurship and Small Business Management ninth edition*. [www.pearson.com/mylab/entrepreneurship](http://www.pearson.com/mylab/entrepreneurship)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Suryana, Y. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi Ke-4). Salemba Empat.
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Yuspita, W., & Solihin, I. (2023). Analisis Penyebab Belum Merealisasikan Ide Usahanya Pada Mahasiswa Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan .... *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 1036–1045.  
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/2840>